

Pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak Jalanan *Save Street Child Palopo*

Hermini¹
Reski Pilu²
*

^{1,2} Universitas Cokroaminoto Palopo

*miniparjas@gmail.com*¹

[*reskipilu@uncp.ac.id*](mailto:reskipilu@uncp.ac.id)²

Kata Kunci: *Pengajaran Bahasa Inggris, Save Street Child*

Abstrak: Pengabdian Pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak jalanan *Save Street Child Palopo* bertujuan untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak Jalanan pada komunitas *Save Street Child Palopo*. Target dari kegiatan ini adalah siswa anak-anak jalanan *Save Street Child Palopo* yang berjumlah 20 orang dengan rentang usia 7 (tujuh)- 13 (tiga belas) tahun yang dibagi menjadi 2 (dua) kelompok. Pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan seluruh peserta merasa sangat senang dan antusias. Ini terlihat dari sikap dan semangat mereka yang nampak mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Dan hasil akhirnya adalah, mereka dapat mengetahui dan menggunakan kosa kata dalam Bahasa Inggris baik kelompok 1 dan kelompok 2. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini anak-anak jalanan dapat mengenal kosa kata dalam Bahasa Inggris, melafalkan, dan mengetahui makna kosa kata dalam Bahasa Inggris

Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting saat ini baik pada pendidikan formal ataupun non-formal. Dalam kehidupan sehari-hari kosa kata Bahasa Inggris sedikit banyak digunakan dalam istilah-istilah tertentu di tempat-tempat umum. Tak sedikit yang menganggap bahasa Inggris penting karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional, namun lebih dari itu Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang dapat membuka cakrawala baru. Untuk anak-anak belajar Bahasa Inggris dapat meningkatkan kecerdasan dengan mempelajari bahasa baru.

Bagi sebagian besar anak-anak yang memiliki kesempatan penuh untuk belajar di sekolah Bahasa Inggris tentu bukanlah hal yang asing bagi mereka. Di sekolah, di lembaga kursus, bahkan dalam kehidupan sehari-hari mereka sering menemukan dan belajar Bahasa Inggris. Akan tetapi hal ini pasti berbeda dengan anak-anak jalanan yang tentu memiliki situasi yang berbeda dimana mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk hal yang berbeda. Belajar Bahasa Inggris tentu menjadi hal yang baru bagi mereka namun bukan berarti mereka kehilangan kesempatan untuk belajar bahasa Inggris.

Save Street Child Palopo merupakan komunitas yang berdiri pada tahun 2013. Terdapat 20 orang anak jalanan yang dibimbing dan dibelajarkan pada hari tertentu, khususnya hari Ahad. Rentang usia mereka antara 7 (tujuh) -13 (tiga belas) tahun. Komunitas ini memiliki agenda teratur dengan memfasilitasi anak-anak jalanan untuk belajar 1 kali seminggu. Tentunya, jadwal rutin ini dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak jalanan dengan melaksanakan pengajaran secara rutin selama 2 Bulan.

Dari penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa belajar Bahasa Inggris penting untuk anak-anak, akan tetapi situasi mereka yang memiliki waktu yang terbatas tentu menjadi kendala untuk mereka. Oleh karena itu, tim dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak jalanan *Save Street Child Palopo*.

Berdasarkan analisis situasi diatas, kendala utama yang dihadapi sebagian besar anak jalanan adalah ketersediaan waktu untuk belajar Bahasa Inggris maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian masyarakat Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Jalanan *Save Street Child Palopo* bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan Bahasa Inggris anak-anak jalanan di kota Palopo

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi anak-anak jalanan untuk meningkatkan memperkenalkan dan mengajarkan Bahasa Inggris untuk anak-anak jalanan. Bagi mahasiswa kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk melatih keterampilan interpersonal dalam menghadapi siswa pada situasi belajar mengajar dan mengaplikasikan media belajar yang telah mereka buat sebagai kelengkapan tugas *Creative Writing* dan Bahasa Inggris untuk Guru SD.

Bagi dosen, kegiatan ini adalah merupakan upaya untuk melaksanakan salah satu bentuk dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang bermanfaat dalam peningkatan dan

pengembangan wawasan kemasyarakatan di kalangan dosen, mahasiswa dan siswa, sehingga diharapkan setelah selesainya kegiatan ini dapat terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah Universitas Cokroaminoto Palopo dengan masyarakat.

Target dari kegiatan ini adalah siswa anak-anak jalanan *Save Street Child Palopo* yang berjumlah 20 orang dengan rentang usia 7 (tujuh)- 13 (tiga belas) tahun. Dari kegiatan ini, diharapkan dapat memperkenalkan dan meaksanakan pengajaran Bahasa Inggris pada anak-anak jalanan di kota Palopo dengan cara melaksanakan pengajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak jalanan.

Adapun luaran dari kegiatan ini adalah dapat memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak jalanan di kota Palopo, sebagai bekal utama bagi anak-anak untuk memperoleh pengetahuan baru.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal antara lain: tempat/lokasi kegiatan yaitu di TK Cahaya Ananda yang terletak di Jl. Tandi Pau II, No. 5, kota Palopo. Jenis kegiatan berupa pengenalan Bahasa Inggris, pengajaran Bahasa Inggris, dan penyediaan media pengajaran berupa poster, gambar, dan kamus sederhana.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak usia 7-9 tahun meliputi pengajaran kosakata sederhana. Pengajaran dilaksanakan setiap hari Ahad selama 2 (dua) bulan dengan jumlah pertemuan sebanyak 8 kali.
2. Pengajaran untuk anak usia 10-13 tahun meliputi ungkapan sederhana sehari-hari. Pengajaran dilaksanakan setiap hari Ahad selama 2 (dua) bulan dengan jumlah pertemuan sebanyak 8 kali.
3. Penyediaan media belajar Bahasa Inggris berupa poster, gambar, dan kamus sederhana pada komunitas *Save Street Child Palopo* agar dapat dimanfaatkan oleh anak-anak jalanan.

Evaluasi adalah tahap akhir yang digunakan untuk membahas kekurangan atau kendala dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Termasuk perencanaan tindak lanjut kegiatan. Diharapkan kegiatan pengabdian dapat menjadi agenda rutin dalam kegiatan pengabdian selanjutnya dengan melihat dan mengevaluasi kekurangan pada kegiatan sebelumnya.

Hasil

Deskripsi Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tiga tahap (1). Persiapan pada hari Sabtu, 14 Februari 2019 (2). Pelaksanaan pada hari Minggu, 15 Februari 2019-15 April 2019 di TK Cahaya Ananda pada pukul 10.00 pagi sampai selesai. Target dari kegiatan ini adalah anak-anak jalanan *Save Street Child Palopo* sebanyak 20 orang. Kegiatan ini melibatkan 2 orang tim dosen dan mahasiswa kelas sebanyak 5 orang. Dan terakhir evaluasi pada hari 16 April 2019.

Pada kegiatan awal, para peserta yang mengikuti kegiatan ini dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok 1 terdiri dari anak-anak jalanan usia 7-9 tahun sebanyak 10 orang yang mengikuti kegiatan pengajaran kosa kata sederhana oleh dosen ataupun mahasiswa secara rutin selama 2 bulan dengan 8x pertemuan, pengajaran Bahasa Inggris meliputi pelafalan kosa kata sederhana dengan menggunakan media gambar dan poster. Selain itu pengajaran juga dilaksanakan dengan memberikan game yang menyenangkan. Anak-anak terlihat antusias dengan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini dikordinasi oleh salah satu dari tim dosen

Kelompok 2 terdiri dari 10 orang mengikuti kegiatan pengajaran ungkapan sederhana sehari-hari dengan menyediakan media belajar berupa kamus sederhana. Kamus sederhana yang disediakan sebanyak 10 buah yang merupakan karya dari mahasiswa pada mata kuliah *Creative Writing*. Anak-anak jalanan tampak bersemangat dalam membaca dan menanyakan hal yang mereka tidak pahami kepada tim dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini dikordinasi oleh salah satu tim dosen.

Pada akhir kegiatan sebanyak 20 buah kamus sederhana, 10 buah poster, dan 10 buah gambar disumbangkan kepada komunitas *Save Street Child Palopo* sebagai bahan baca anak-anak jalanan yang dapat dipinjamkan kepada anak-anak jalanan untuk bahan yang dapat dipelajari mereka di rumah agar mereka lebih banyak memiliki waktu untuk belajar.

Pembahasan

Berdasarkan pengamatan secara langsung anak-anak jalanan antusias dalam proses belajar mengajar. Pada hari pertama anak-anak masih belum dapat melafalkan kosa kata dengan tepat tetapi mereka sudah mulai mengerti arti dari kosa kata dalam bahasa Inggris dengan materi *things in the classroom* untuk kelompok 1 dan *greeting* untuk kelompok 2. Pada pertemuan kedua dan ketiga mereka sudah memperlihatkan kemajuan dengan berani menjawab pertanyaan dan unjuk diri. Materi pada pertemuan kedua dan ketiga adalah *kosa kata: Fruits and Veggie*, untuk kelompok 1 dan ungkapan *there is and there are* untuk kelompok 2. Pada pertemuan keempat, mereka menunjukkan kemajuan dengan berani unjuk penampilannya pada materi *numbers* untuk kelompok 1 dan *counting numbers* untuk kelompok 2. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini anak-anak jalanan dapat mengenal kosa kata dalam Bahasa Inggris, melafalkan, dan mengetahui makna kosa kata dalam Bahasa Inggris.

Hasil dari kegiatan ini, seluruh peserta merasa sangat senang dan antusias. Ini terlihat dari sikap mereka yang nampak mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Dan hasil akhirnya adalah, mereka dapat mengetahui dan menggunakan kosa kata dalam Bahasa Inggris baik kelompok 1 dan kelompok 2.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak jalanan untuk mengenal, melafalkan, mengetahui dan mengerti makna kosa kata dalam Bahasa Inggris.
2. Semakin menambah pengalaman untuk peserta dan juga mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan mereka

Daftar Pustaka

- Hakim, M. N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMP di Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 18-21.
- Rahayu, S., & Tangkelangi, N. I. (2022). Pendampingan Guru SMP dalam Merancang dan Menerapkan Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui Kegiatan Lesson Study. *Abdimas Langkanae*, 2(2), 111-120.
- Supraba, A., Syukur, A., Wahyono, E., & Hasby, M. (2022). Cara Ajaib untuk Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Inggris. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 1-5.
- Salam, H. B., Syam, S., & Mariana, L. (2021). Pendampingan Literasi Membaca dan Menggambar pada Anak di Kota Makassar. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 42-48.
- Upa, R., & Tangkelangi, N. I. (2022). Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Motivasi Membaca dan Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Inggris di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 15-20.
- Wahyono, E., Supraba, A., & Asmin, A. I. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Pelayaran (SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama-Palopo). *Abdimas Langkanae*, 1(2), 49-53.